

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara multicultural yang artinya memiliki tingkat keanekaragaman yang tergolong tinggi, mulai dari suku, ras, etnis, bahasa dan juga agama. Keberagaman ini yang kemudian menjadi kekayaan bangsa yang tentunya tidak banyak dimiliki oleh negara lain, namun di sisi lain hal ini juga sangat potensial menjadi sumber konflik yang akan menimbulkan korban jiwa, dan kerugian material yang tidak sedikit. Banyaknya keanekaragaman yang ada di Indonesia menjadikan masyarakat Indonesia untuk bersikap toleransi. Salah satu perbedaannya adalah pemahaman keyakinan tentang Tuhan atau keagamaan.

Toleransi ialah bagian dari akidah Islam dan dicatat dalam kerangka sistem teologi Islam yang benar dan harus ditelaah dan dipelajari dengan baik sehingga diterapkan dalam kehidupan beragama karena merupakan kebutuhan sosial bagi semua agama sehingga antar umat beragama akan tercipta kerukunan.² Tidak hanya itu, agama pun memiliki peran penting dalam membentuk suasana kehidupan manusia. Secara positif, ikatan agama seringkali lebih kuat daripada ikatan keluarga dan hubungan darah. Melalui agama, sebuah komunitas atau masyarakat dapat hidup bersatu, harmonis, dan damai. Namun, di sisi lain, agama juga memiliki potensi destruktif yang dapat

² M. Fahim Tharaba, Sosiologi Agama, (Malang : Madani, 2016), 84.

menghancurkan persatuan bahkan memutuskan tali persaudaraan keluarga. Oleh karena itu, sulit untuk memprediksi hasil akhir dari konflik yang berkaitan dengan agama.³ Konflik ketegangan antar umat beragama yang terjadi dalam satu dasawarsa terakhir di Indonesia ini tidaklah sedikit. *Indonesia Human Rights Monitor Imparsial*, yaitu lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang mengawasi dan menyelidiki pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) menemukan 31 intoleransi yang terjadi di Indonesia sejak November 2018-2019 mayoritas 31 kasus itu, 12 kasusnya atau yang paling banyak terjadi adalah pelanggaran atau pembubaran atas ritual, acara, ceramah dan sebagainya terhadap pelaksanaan agama, jumlah kasus itu disusul oleh 11 kasus atas pelarangan mendirikan tempat atau rumah ibadah, tiga kasus perusakan tempat ibadah, baik gedung maupun properti, dua kasus pelanggaran terhadap perayaan budaya atau etnis tertentu.⁴

Januari 2020 terjadi kembali kasus intoleransi terkait perusakan tempat ibadah yang dilakukan oleh sejumlah warga di balai pertemuan umat muslim di perumahan minahasa utara. Permasalahan terjadi factor kesalahpahaman karena warga menganggap bangunan tersebut belum mendapatkan izin sebagai rumah

³ Joachim Wach, *The Comparative Study of Religions*, (New York: Columbia University Press, 1958), 128.

⁴ <https://nasional.tempo.co/read/1273292/imparsial-sebut-31-kasus-intoleransi-terjadi-dalam-satu-tahun>

Kasus lain tentang agama yaitu adanya kasus peledakan di WCT pada tanggal 11 september 2001 yang membuat nama islam tidak baik dimata non-muslim di negara barat. Apalagi isu-isu islam sebagai teoritisme dalam kasus peledakan bom di indonesia, stereotip ini seolah tak terhindarkan. Maka dari itu non-muslim memiliki ketakutan atau kebencian dengan seorang muslim yang sangat kuat, dan menganggap bahwa muslim sebagai teroris yang sudah mengecapkan mereka dalam bentuk stereotip.

Permasalahan yang timbul karena aneka perbedaan yang melatarbelakangi kultur “orang barat” dengan “orang timur”. Identitas personal seperti agama juga sering menciptakan konflik antar dunia dan timur. Maka, untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang toleran dan harmoni maka pluralism juga harus dibarengi dengan sikap yang benar-benar tulus terhadap adanya perbedaan ataupun kemajemukan masyarakat dan menjadikannya sebagai hikmah yang positif.⁵ Perbedaan persepsi, kepentingan, dan tujuan antar individu atau kelompok dalam masyarakat seringkali menjadi penyebab konflik yang dapat mengganggu terciptanya harmoni di dalam masyarakat. Salah satu factor yang dapat memicu konflik tersebut adalah perbedaan agama. Konflik antar pemeluk agama kerap dipicu oleh prasangka dan menjadi isu yang memicu emosi. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, seperti kurangnya pemahaman antarpemeluk agama, kesalahan dalam menafsirkan teks-teks keagamaan, adanya unsur kepentingan yang bersifat tidak religious yang ikut terlibat dalam konflik, dan kurangnya pemahaman tokoh agama

⁵Umi Sumbulah, *Pluralisme Agama Makna dan Lokalitas Pola Kerukunan AntarumatBeragama*, (Malang: UIN-MALIKI-PRESS, 2012), 168.

dalam menggunakan media digital sehingga banyak informasi yang salah tersebar di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman antar pemeluk agama dan menjaga keberlangsungan interaksi sosial yang harmonis di dalam masyarakat. Bahkan, agama dapat menjadi candu bagi masyarakat, seperti yang dijelaskan oleh Karl Marx. Di Indonesia, terdapat tantangan dalam bergesernya fungsi agama, terutama dalam menghadapi konflik antaragama, radikalisme, dan terorisme. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.⁶

Media komunikasi konvensional bermetamorfosis menjadi komunikasi digital. Media baru menciptakan apa yang tampak seperti interaksi, tetapi bukan interaksi tatap muka yang sebenarnya terjadi.⁷ Banyak penelitian menunjukkan perkembangan teknologi digunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk menyebar informasi bohong, ujaran kebencian, membully orang yang lemah di media digital. Informasi bohong mulai marak terjadi pada pemilihan presiden 2014. Pesan-pesan yang berbau SARA kerap terjadi di dalam media digital disebarkan oleh orang yang lemah kesadaran hukum dan minimnya etika media.⁸

Menurut Fabriar, Media digital menjadi salah satu ujung tombak bagi percepatan penyebaran informasi bagi masyarakat, salah satunya adalah

⁶Muslem, "Urgensi Literasi Digital Tengku dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama", *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, Volume 14 Nomor 1 (2023) 1-10

⁷Stephen W. Littlejohn, Karen A. Foss, "*THEORIES OF HUMAN COMMUNICATION*".

⁸Muslem, "Urgensi Literasi Digital Tengku dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama", *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, Volume 14 Nomor 1 (2023) 1-10

internet. Keefektifannya serta perannya yang begitu hebat, menjadikan media digital menjadi salah satu komponen penting bagi pembentukan kepribadian masyarakat, serta perilaku masyarakat dan pengalaman kesadaran masyarakat yang berupaya menjadikan media digital sebagai sarana propaganda ide, cita-cita, nilai, dan norma yang ingin mereka ciptakan.

Media digital dapat digunakan sebagai alat efektif untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi dalam masyarakat Indonesia yang beragam. Kehadiran media sosial memiliki kemampuan untuk memengaruhi pola pikir individu, menginspirasi pemahaman, dan membentuk persepsi. Media sosial yang sangat relevan dan sering digunakan saat ini salah satunya yaitu Youtube. Youtube adalah media hiburan untuk keluarga yang bisa berbagi video dan sudah berdiri dari tahun 2005. Penawaran fitur canggih yang menjadikan seorang pemilik akun youtube bebas mengupload, berbagi, dan menikmati unggahan video, suara beserta *caption* yang bisa diedit sedemikian rupa. Tidak sedikit para pendakwah yang memanfaatkan kecanggihan dan kemudahan media sosial sebagai sarana untuk berdakwah. Salah satu media sosial yang sering digunakan untuk berdakwah akhir-akhir ini yaitu youtube. Hal ini dibuktikan dengan seringnya orang-orang mengunggah konten-konten dakwah di akun youtube mereka. Konten dakwah tersebut bisa berupa unggahan video, hingga akhirnya tidak jarang para pengguna youtube menyebut akun tersebut sebagai akun dakwah. Hal ini tidak lepas dari kewajiban umat muslim untuk berdakwah sesuai dengan kemampuannya. Dengan demikian, saat ini sudah semakin banyak da'i yang menyebarluaskan ilmu atau pesan melalui akun

YouTube. Penyampaian dakwah di akun YouTube, tidak jauh berbeda dengan penyampain seperti di atas mimbar. Hanya saja apabila berdakwah di media sosial da'I atau pendakwah direkam saat menyampaikan dakwahnya. Salah satu dakwah yang memiliki konsep menarik adalah dakwah Habib Ja'far dalam akun Youtube Deddy Corbuizer.

Habib husein ja'far hadar merupakan salah satu habib yang memiliki penampilan unik, dibandingkan habib lain pada umumnya, dalam melakukan dakwahnya di khalayak umum. Saat melakukan dakwah penampilannya terlihat amat gaul dan nyentrik. Tanpa memakai jubah atau baju gamis yang umumnya dipakai oleh para habaib, juga tiada jenggot tebal dan panjang yang terpampang di dagunya. Habib ja'far selalu menyusaikan dengan audiensnya, yang penting tetap menutup aurat (tidak melanggar syariat) sehingga audiens atau pendengarnya pun akan jauh lebih nyaman dan santai ketika mengikuti kajian atau ceramah yang biasa ia lakukan ditempat-tempat anak muda biasa nongkrong atau berkumpul, seperti acara stand up comedy, konser music, dan seminar mahasiswa.⁹

Dalam akun tersebut terdapat konten terbaru yaitu Login Close The Door. Konten Login Close The Door ini berisi tentang percakapan Tanya jawab antara Habib ja'far dan onad. Namun hal yang paling menarik disini habib ja'far menghadirkan tokoh agama dari berbagai agama seperti islam, Kristen, konghucu, dan budha. Konsep yang disajikan dari segi konten

⁹ Deni Puji Utomo dan Rachmat Adiwijaya," Representasi Moderasi Beragama dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada Konten Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama", *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan*, Vol. 10, No. 1, 2022.

ditujukan untuk kalangan muda dan dewasa. Habib Ja'far memberikan ceramah dengan berpenampilan seperti pemuda dan selalu berbeda dengan Habib lainnya. Dan untuk memaksimalkan dakwahnya, Habib Ja'far membangun suasana berbeda, seperti dalam konten ini beliau berdiskusi dengan Leonardo arya yang notabene beragama Kristen Katholik.

Dalam menyampaikan dakwahnya di konten login close the door, Habib ja'far banyak menyampaikan pesan dakwah yang mampu memahami masalah dan kebutuhan pemuda atau pengguna media digital saat ini dan mampu mengatasi masalah kekinian dengan komunikasi yang efektif, yakni dengan melalui toleransi beragama yang memperhatikan tampilan visual. Pembingkaiannya tersebut merupakan proses konstruksi, yang berarti realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Akibatnya hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih di perhatikan, dianggap penting, dan lebih bermakna dalam pikiran khalayak. Pada saat ini, masyarakat lebih bersifat konsumtif terhadap berita yang disajikan oleh para media massa baik dalam bentuk online maupun televisi. Banyak masyarakat akan mempercayai informasi yang disampaikan oleh media penyampai informasi, maka dari itu citra yang akan terbentuk dari setiap individu atau kelompok sangat bergantung pada media.¹⁰

Terdapat beberapa model analisis framing, namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari tokoh terkemuka oleh Robert N. Entman. Komunikasi dan informasi menjadi hal penting dalam kehidupan manusia.

¹⁰ Kartini, Rizki Mahyani Br Hasibuan, Nur Syahadah Sinaga, Awaliyah Rahmadina, "Metode Analisis Framing dalam Media Sosial". *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3, 2 (2020).

Memberi informasi dan menerima informasi didalam proses komunikasi merupakan rutinitas yang dilakukan untuk ekstensi setiap individu pada lingkungannya. Sehingga setiap individu semakin membutuhkan informasi dan terus melakukan komunikasi. Seperti formula sederhana komunikasi yang dikutip oleh Hafied Cangara di dalam bukunya David K. Berlo yaitu “SMCR”, *source* (pengirim), *massage* (pesan), *channel* (saluran, media) dan *receiver* (penerima), elemen, komponen dan unsur komunikasi.¹¹ Sama halnya dengan dakwah. Dakwah ialah suatu ajakan untuk mengarahkan seseorang atau umat manusia agar berada di jalan Allah swt dan rasulnya.

Dakwah juga tidak dapat dipisahkan dari komunikasi, karena proses dari bentuk komunikasi itu ialah berasal dari dakwah. Komunikasi bisa disampaikan lewat mana saja, pada saat ini hal yang paling efektif untuk menyampaikan dakwah ialah pemanfaatan media digital bagi kalangan muda zaman sekarang. Oleh karena itu dakwah yang disampaikan oleh habib ja'far mudah diterima Karena penyampaiannya yang santun dan diselingi dengan lelucon, serta beliau juga berbaur dengan siapa saja baik dari muslim maupun nonmuslim. Sehingga hal itu mengajarkan kita untuk bersikap toleransi dengan sesama. dakwah itu diibaratkan sebagai ruh yang hadir dalam kehidupan agama islam. Tanpa adanya dakwah, kehidupan agama islam tidak akan mengalami pertumbuhan hingga saat ini. Pada era sekarang, kita sudah mengetahui bahwa dakwah adalah tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Perkembangan dakwah semakin hari semakin pesat, bahkan setiap orang bisa

¹¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 22-23

berdakwah melalui berbagai media, Seperti media sosial. Media sosial adalah sebuah medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual.¹²

Dalam teori *Religious-Social Shaping of Technology* yang diperkenalkan oleh Heidi Campbell dalam bukunya *When Religion Meets New Media*, dijelaskan bahwa dampak era digital terhadap cara beragama masyarakat, di antaranya yang paling terasa adalah pudarnya afiliasi terhadap lembaga keagamaan, bergesernya otoritas keagamaan, menguatnya individualisme, dan perubahan dari pluralisme menjadi tribalisme.¹³ Media digital banyak digunakan kelompok garis keras untuk mempertontonkan narasi keagamaan secara agresif dan emosional, sayangnya hal inilah yang banyak menyita perhatian publik. Apalagi jika memasuki tahun politik, agama seringkali dikendarai sebagai politik identitas. Media telah menjadi komoditas baru dalam menyebarkan ideologi keagamaan dan kepentingan tertentu sebagai bentuk kontra dari ketidaksamaan paham dan sebagai bentuk pembelaan dari kelompok tertentu.¹⁴

Dari fenomena ini bahwa sangat penting untuk mengarahkan dan mendorong umat muslim maupun non muslim untuk melakukan hal-hal

¹² Dinda Sekar, Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi", *Jurnal Common*, 3, 1 (Juni, 2019): 73.

¹³ Heidi Campbell, *When Religion Meets New Media* (London: Routledge, 2010), hal.24.

¹⁴ Ahmad Muttaqin, "Agama dalam Representasi Ideologi Media Massa", *Jurnal Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 6, No. 2 (2012).

kebaikan terutama dalam hal toleransi beragama. Karena dengan digital dan media sosial informasi dengan mudah dan penyebarannya sangat cepat sehingga semua lapisan Masyarakat dapat mengakses informasi tentang pentingnya toleransi dalam beragama.

Dari kasus diatas perlu dipahami bahwa Islam adalah agama yang sangat mencintai kedamaian, sehingga tidak dibenarkan sikap memaksa orang lain dalam beriman. Ajaran Islam sejak dahulu adalah menghargai pilihan dan kepercayaan orang lain. Sebagaimana dikatakan Nurcholis Madjid bahwa Islam adalah agama yang sangat toleran dan menghargai agama-agama lain, misalnya di kalangan umat islam sendiri. Maka sikap merusak dan berselisih paham bukan ciri dari Islam yang menjunjung tinggi toleransi.

Sikap toleransi juga tersemat dalam nilai-nilai Pancasila yang menjadi ideologi dan dasar negara Indonesia. Sila pertama misalnya, pada sila pertama mengandung makna bahwa warga negara Indonesia beriman dan bertakwa kepada Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing warga negara. Oleh karena itu, sila ini juga menekankan pentingnya sikap saling menghormati dan toleransi agar umat beragama dapat hidup rukun berdampingan.¹⁵

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa sikap toleransi beragama adalah sikap penting bagi umat beragama. Tentu saja selain menjaga

¹⁵ Tirza, Juliana, Wiputra Cendana, and Tia Kartika Araini. "Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Toleransi Beragama Sebagai Implementasi Sila Pertama Pancasila". *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 7, no. 1 (July 7, 2022): 101–108.

kerukunan antar umat beragama, sikap toleransi juga dapat menumbuhkan serta meningkatkan kualitas iman serta ketakwaan pada masing-masing penganut agama. Sikap toleran juga memberikan kesadaran akan adanya agama lain yang nyata dan selalu hidup berdampingan. Era dahulu toleransi mungkin bagi sebagian penganut agama dianggap tidak penting karena banyak kejadian-kejadian yang sangat lumrah, namun pada era saat ini toleransi ini begitu sangat penting karena banyaknya sikap intoleransi yang begitu besar hingga menua korban intoleran. Media digital selama ini begitu ramai dimanfaatkan oleh kaum intoleran daripada kaum toleran. Agar media digital ini tidak dipengaruhi oleh kaum tribalism maka kita sebagai anak muda yang membawa nama bangsa dengan cara memanfaatkan media sosial untuk berdakwah, sudah seharusnya dapat melakukan perubahan terhadap hal-hal baik termasuk bertoleran kepada antar umat beragama.

Salah satu Channel youtube login close the door, banyak memberikan pengaruh signifikan terhadap bagaimana menumbuhkan sikap-sikap toleransi seraya cukup banyak merubah cara berpikir masyarakat tentang pandangan toleransi antar umat beragama. Cara yang dilakukan pada chanel tersebut juga sederhana namun memiliki makna yang luar biasa yakni dengan cara mengundang tokoh-tokoh agama dari berbagai agama seperti Budha, Konghucu, Kristen, Katolik. Tujuan dari habib Ja'far selaku host di channel youtube tersebut adalah tentunya untuk mendapatkan banyak perspektif dari agama-agama lain sehingga perlahan dapat merubah cara pandang dalam melihat agama di luar agama lain. Selain itu hal tersebut juga dapat dijadikan

sebagai media pembelajaran bahwa ada hal-hal dalam beragama yang perlu diukur untuk sampai pada sikap saling bertoleran dan tidak berpikir bahwa agama lain itu buruk. Tujuan lain yang dapat di pahami dari cara yang dilakukan oleh habib ja'far mengundang para tokoh dari berbagai agama adalah agar penonton bisa mendengarkan pendapat, dan ajaran-ajaran yang ada di agama mereka sehingga dengan adanya pemahaman tercipta sebuah peradaban tanpa membedakan status agama alih-alih hingga terdapat perpecahan.

Berdasarkan dari uraian diatas serta hasil bacaan peneliti seperti penelitian dengan tema, pertama; Analisis Isi Penyampaian Pesan Dakwah Toleransi Log-in Melalui Podcast Youtube Deddy Corbuzier,¹⁶ kedua; Digital Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten Youtube Login (Analisis Teori Media Baru),¹⁷ dan ketiga; Analisis Pesan Dakwah Konten Youtube (Studi Kasus Konten Login Pada Channel Deddy Corbuzier).¹⁸ Penelitian pertama lebih banyak membahas tentang bagaimana isi atau konten dengan pembahasan dan gaya bahasa yang sederhana sehingga menghasilkan pengaruh positif. Penelitian kedua lebih bertujuan untuk menilai lebih jauh bagaimana penggunaan media digital sebagai sarana dakwah oleh Habib Ja'far dalam kanal youtube Dedy Corbuzier konten Login. Sedangkan penelitian ketiga

¹⁶ Ayu Anisa, Arfian, dkk “Analisis Isi Penyampaian Pesan Dakwah Toleransi Log-in Melalui Podcast Youtube Deddy Corbuzier”. *Vol. 4 No. 2 (2024): Mei - Agustus Jurnal Komunikasi dan Media Sosial*.

¹⁷ Hafidz, K., Imam M., Moch Iqbal. Digital Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten Youtube Login (Analisis Teori Media Baru). *Volume 06, No. 03, Maret-April 2024*, pp. 16857-16865. *Journal on Education*.

¹⁸ Taohid Rahman. Analisis Pesan Dakwah Konten Youtube (Studi Kasus Konten Login Pada Channel Deddy Corbuzier). *Tabiat nahdlah jurnal pendidikan sosial dan Dakwah* 1(2):50-56 1(2):50-56.

lebih bertujuan untuk menemukan pada arah pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah.

Berdasarkan paparan diatas, maka jelas penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan terhadap penelitian lainnya. Di tinjau dari segi analisis dan konteks sejauh bacaan dari peneliti dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan analisis framing untuk membingkai isu-isu atau aspek-aspek pesan dakwah toleransi beragama dalam acara podcast login close the door youtube milik Daddy Courbuzier. Oleh karena itu karena dirasa penting dan menariknya penelitian ini dilakukan, peneliti mengambil judul skripsi: ***Analisis Framing Pesan Dakwah Toleransi Beragama Dalam Acara Podcast Login Close the Door.***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah digambarkan, dengan demikian fokus penelitian yang menjadi acuan masalah adalah:

1. Bagaimana representasi pesan dakwah toleransi beragama dalam acara podcast login close the door dengan menggunakan elemen Robert n. entman?
2. Bagaimana konsep toleransi beragama dalam acara podcast login close the door dan perbedaan konsep toleransi beragama dalam media massa?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui representasi pesan dakwah toleransi beragama dalam acara podcast login close the door dengan menggunakan elemen Robert n. entman
2. Untuk mengetahui konsep toleransi beragama dalam acara podcast login close the door dan perbedaan konsep toleransi beragama dalam media massa

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini yaitu diharapkan untuk dirasakan oleh berbagai pihak, baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Perlu diketahui bahwa toleransi beragama ini sangat penting bagi kita warga Indonesia yang mempunyai nilai satu kesatuan. Seperti di dalam pancasila sila pertama, di dalam sila pertama berbunyi ketuhanan yang maha esa. Sudah jelas bahwa tuhan memang satu namun cara kita yang berbeda untuk menyembahnya. Kemudian dari perbedaan itu sendiri kita bisa saling berbagi ilmu dan berbagi cara berpikir kita dengan cara bertukar pikiran walaupun berbeda pendapat tanpa menyinggung antara satu dengan yang lainnya, itulah yang dinamakan toleransi beragama. Maka dari itu, bagi teoritis toleransi ini sangat penting untuk menambah pengetahuan dan upaya untuk peduli terhadap sesama umat beragama.

2. Kegunaan Praktis

Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan, sebagai masukan bagi penelitian kedepan. Sehingga ulasan di dalam hasil penelitian ini memiliki nilai kegunaan yang tentunya bermanfaat baik bagi setiap orang yang membaca, serta untuk dijadikan referensi bagi mahasiswa.

E. Definisi Operasional

1. Analisis framing

Menurut Eriyanto dalam bukunya menjelaskan bahwa analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, actor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian melalui proses konstruksi.¹⁹

Analisis framing adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi semiotic. Framing adalah membingkai sebuah peristiwa, atau kata lain framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita.²⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing milik Robert n. entman karena dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk

¹⁹ Eriyanto. Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2002), 3.

²⁰ Kartini, Rizki Mahyani Br Hasibuan, Nur Syahadah Sinaga, Awaliyah Rahmadina, Metode Analisis Framing dalam Media Sosial, *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 2020

membingkai suatu isu-isu yang ada didalam masalah toleransi beragama pada acara podcast login close the door. Dengan menggunakan elemen Robert n. entman di harapkan peneliti bisa mengetahui masalah yang ada di acara ini. Dibandingkan dengan tokoh yang lain yakni william a. gamson menjelaskan cara bercerita atau gugusan ide-ide serta menghadirkan konstruksi, todd gitlin menjelaskan strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan, david e. snow and Robert benford menjelaskan pemberian makna untuk manfsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan, kemudian amy binder menjelaskan skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan memberi label pada suatu peristiwa, yang terakhir zhondang pan and Gerald m. kosicki menjelaskan strategi konstruksi dan memproses berita. Oleh karena itu, analisis framing menurut Robert n. entman ini dirasa cocok untuk penelitian ini, peneliti mengambil metode tersebut.

2. Dakwah di media sosial

Dakwah islam seringkali dilakukan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan islam yaitu proses mengajak atau membujuk seseorang secara sadar untuk menerima dan menganut suatu agama guna membangkitkan dan memulihkan potensi bawaan seseorang serta menjalani kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat.²¹

²¹ Muhammad Hilmi Sya'bani , Abdur Razzaq, Muhammad Randicha Hamandia," Analisis Pesan Dakwah Pada Media Sosial Podcast Login Habib Ja'far dan Onad", *Pubmedia Social Sciences and Humanities* Volume: 1, Nomor 3, 2024, Hal: 1-15.

Di era saat ini, media sosial dengan mudah menyebarkan informasi dengan sangat cepat sehingga semua lapisan masyarakat dapat mengakses informasi tentang pentingnya toleransi dalam beragama. Bentuk implementasi toleransi beragama dalam era digital salah satu diantaranya adalah para tokoh agama menjadikan ruang public digital dan media sosial sebagai wahana menyebar toleransi beragama untuk terus disosialisasikan ke ranah publik. Transmisi ini melalui konten-konten tertentu seperti video, publikasi karya, artikel dan opini, semuanya disebar dalam ruang digital ke ranah publik.²² Dakwah dibagi menjadi lima jenis, yaitu lisan, tulisan, audiovisual, dan akhlak.²³

Dalam penelitian ini, peneliti memilih dakwah lisan dan audiovisual, yang mana dakwahnya melalui podcast login close the door. akun ini sangat menarik karena yang meng host kan adalah habib ja'far yang berpenampilan sangat menarik serta pembawaannya yang juga menarik perhatian public baik di media sosial maupun tidak. Channel tersebut juga memuat pesan-pesan toleransi beragama yang disampaikan oleh bintang tamu yang diundang di setiap episodenya.

3. Toleransi beragama

Toleransi berasal dari bahasa Latin, yaitu *tolerantia* dan berarti kelonggaran, kelembutan hati, keringanan dan kesabaran. Dengan kata lain, toleransi merupakan satu sikap untuk memberikan sepenuhnya

²² Fathul Bari, Isnaini Fauzia Jamila,” Toleransi Beragama Era Digital (Studi Atas Podcast Habib Husein Ja'far Al-Haddar)”, *Jurnal Studi Pesantren*, Volume 3, Nomor 1, Januari 2023.

²³ Syamsuddin AB, Pengantar Sosiologi Dakwah, (Jakarta: Kencana. 2016), 304.

kepada orang lain agar bebas menyampaikan pendapat kendatipun pendapatnya belum tentu benar atau berbeda. Istilah toleransi sendiri berasal dari kata toleran yang berarti bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan), pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya) yang berbeda dan atau yang bertentangan dengan pendiriannya.²⁴

Artinya Indonesia memiliki ragam kepercayaan, aliran, faham dan gerakan organisasi keagamaan lainnya. Dengan sentimen fanatisme yang berlebihan dapat menimbulkan konflik perpecahan antar umat beragama. Untuk menghindari dan meminimalisir konflik antar penganut agama, toleransi beragama menjadi jalan terbaik untuk terciptanya kerukunan antar umat beragama.

Toleransi beragama masih diperbincangkan di era saat ini karena banyaknya kasus-kasus radikalisme yang masih tersebar di Indonesia dan karena berbedanya pendapat antara agama satu dengan agama yang lainnya, sehingga mengantarkan mereka ke dalam masalah hukum. Untuk menghapus jejak radikalisme itu, Habib Ja'far mengubah mindset masyarakat untuk berpikir positif terhadap agama lain, mendengarkan pendapat mereka dengan cara berdiskusi masalah agama. Dari sini akan membentuk toleransi beragama yang sangat baik dan tidak ada lagi yang salah berpendapat.

F. Penelitian Terdahulu

²⁴ Fitri Yalni, Faisal, *Pesan-Pesan Toleransi Beragama Dalam...*147 Al-Adyan: *Journal of Religious Studies* Volume 2, Nomor 2, Desember (2021).

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian yang pernah diteliti dan dianalisis terdahulu. Dalam menentukan judul, penulis membandingkan dengan penelitian lain agar dapat terhindar dari pembahasan yang serupa. Dalam penelitian terdahulu ini, penulis merujuk pada beberapa penelitian pada table berikut:

1. Artikel yang berjudul “Toleransi Beragama Era Digital (Studi Atas Podcast Habib Ja’far Al-Haddar)” ditulis oleh fathul bari dan isnaini fauzi jamila dari program sarjana institut agama islam al-qolam malang tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memanfaatkan media digital dalam berdakwah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang berorientasi pada kalimat-kalimat penjelasan yang akan disajikan sebagai pembahasan dan hasil penelitian. Data penelitian ini diambil dari studi dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah dalam berdakwah terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, yakni 1. Metode dakwah bil-hikmah (bijaksana), 2. Metode dakwah bil-mauidhlatul hasanah, 3. Metode dakwah bil-mujadalah bi illati hiya ahsan adalah metode dakwah yang berupa dialog atau diskusi. Adapun metode yang sering digunakan habib ja’far di channel youtube adalah metode mujadalah yakni dengan berdiskusi dengan upaya tukar pikir pendapat dengan narasumber yang didatangkan, dengan suasana yang dibalut penuh

keterbukaan berpikir dan jauh dari adanya upaya pendiskreditan agama atau kelompok tertentu.²⁵

2. Artikel Login Di Close The Door: Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z Vol. 3. No. 1, Juni 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menarik generasi Z untuk menggunakan teknologi dengan semestinya. Seperti halnya para pendakwah menyebarkan ilmu keagamaan di platform media sosial yang telah tersedia., seperti instagram, twitter, facebook, youtube, dan lain sebagainya. Tidak terkecuali habib ja'far mengadopsi youtube sebagai sarana media dakwah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dihasilkan berasal dari video di youtube yang kemudian disusun menggunakan kalimat-kalimat teoretis yang valid. Hasil dari penelitian ini adalah habib ja'far mengajak kaum muslim milenial maupun generasi Z untuk mengenal ajaran agama lain dan lebih mendalami agama islam itu sendiri. Agar tumbuh persepsi yang baik dan benar terhadap ajaran islam maupun ajaran agama hindu, Buddha, katolik, dan Kristen.²⁶
3. Artikel ilmiah "Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Haddar Pada Konten Podcast Noice"Berbeda Tapi Bersama". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dakwah habib husein ja'far al-haddar. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa konsep moderasi beragama dalam dakwah habib ja'far selaras dengan indicator

²⁵ Fathul Bari Dan Isnaini Fauzia Jamila, *Toleransi Beragama Era Digital (Studi Atas Podcast Habib Husein Ja'far Al-Haddar)* Jurnal Studi Pesantren.

²⁶ Nihayatul Husna *Login Di Close The Door : Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z*, Vol. 3. No. 1, Juni 2023

moderasi beragama, yakni wawasan kebangsaan dengan menonjolkan ciri keindonesiaan sambil menutup identitas asalnya sebagai keturunan arab, sikap toleransi yang tinggi, anti kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah yang digunakan oleh habib ja'far adalah menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara menerapkan metode yang berlandaskan pada al-qur'an surat an-nahl ayat 125 yakni hikmah, mau'idzah al hasanah, mujadalah, serta menyusaikan metode dakwahnya dengan empat indicator moderasi beragama.²⁷

4. Artikel yang berjudul “Budaya Digital Da’i Milenial: Represantasi Diri Habib Ja’far Sebagai Tokoh Lintas Agama Di Podcast “Close The Door-Login”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi diri habib ja'far di podcast tersebut. Dalam peneltian ini, penulis menggunakan metode analisis semiotika roland barthes. Dengan menggunakan metode tersebut, terdapat tiga makna pada pesan visual dalam podcast milik deddy courbuzier, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.²⁸

5. Artikel yang berjudul “Efek Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al Haddar Di #Logindiclosethedoor Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek pesan dakwah yang disebarkan oleh habib ja'far al-haddar dalam program ini,

²⁷ Deni Puji Utomo, Rachmat Adiwijaya, *Representasi Moderasi Beragama dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada Konten Podcast Noice “Berbeda Tapi Bersama”* Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan, Vol. 10, No. 1, 2022

²⁸ Restiawan Permana, Yusmawati, *Budaya Digital Da’i Milenial: Representasi Diri Habib Ja’far Sebagai Tokoh Lintas Agama Di Podcast “Close The Door – Login*, Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023.

respon dari penonton atau netizen dalam komentar di kanal youtube deddy corbuzier menggambarkan efek dari pesan dakwah tersebut dalam konteks komunikasi, termasuk efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan respon atau komentar para penonton (netizen) terhadap pesan dakwah habib ja'far di program dakwah login close the door mengarah pada komentar yang positif, mencerminkan efek kognitif, afektif dan konatif dalam komunikasi. Berkat adanya program ini dapat membantu mengurangi ketidakpercayaan terhadap sentiment keagamaan melalui pendidikan di media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan teori analisis isi R. Holsi.

Berikut tabel perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini:

Table 1.1 : Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Toleransi Beragama Era Digital (Studi Atas Podcast Habib Ja'far Al-Haddar)" ditulis oleh fathul bari dan isnaini fauzi jamila dari program sarjana institut agama islam al-qolam malang tahun 2023	Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian yang akan diteliti adalah metode analisis framing Robert n. entman, sedangkan metode penelitian terdahulu menggunakan metode muadalah.	Memfaatkan media digital sebagai berdakwah dan data penelitian diambil dari studi dokumentasi dan observasi. Kemudian channel dan pembahasan yang disampaikan sama-sama membahas tentang toleransi beragama.
2.	Artikel Login Di Close The Door: Dakwah Digital Habib Ja'far Pada Generasi Z Vol. 3. No. 1, Juni 2023	Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam	Tujuan penelitian ini di teliti mengajak kaum muslimin milenial untuk menggunakan

		penelitian yang akan dilakukan adalah metode analisis framing Robert n. entman.	teknologi dengan semestinya atau memanfaatkan media digital dengan baik.
3.	Artikel ilmiah “Representasi Moderasi Beragama Dalam Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Haddar Pada Konten Podcast Noice” Berbeda Tapi Bersama”	Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah dengan berlandaskan al-quran surah an-nahl ayat 125 yakni bil hikmah, mau’idzah al-hasanah, mujadalah serta menyesuaikan metode dakwahnya dengan empat indicator moderasi beragama. Sedangkan metode yang digunakan penelitian yang akan diteliti adalah metode kualitatif analisis framing Robert n. entman dengan paradigma konstruktivisme.	Mengungkapkan konsep moderasi beragama dalam dakwah habib ja’far, yakni wawasan kebangsaan dengan cara menonjolkan ciri keindonesiaan sambil menutup identitas asalnya sebagai keturunan arab, sikap toleransi tinggi, anti kekerasan.
4.	Artikel yang berjudul “Budaya Digital Da’i Milenial: Represantasi Diri Habib Ja’far Sebagai Tokoh Lintas Agama Di Podcast “Close The Door-Login”	Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika roland barthes. Sedangkan metode yang digunakan peneliti menggunakan analisis framing Robert n. entman. Dan tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk menganalisis representasi diri habib ja’far sedangkan tujuan peneliti adalah untuk menganalsiis pesan dakwah toleransi beragama dalam acara podcast login close the door.	Channel youtube yang digunakan adalah login close the door.
5.	Artikel yang berjudul “Efek Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al Haddar Di	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek pesan dakwah, kemudian	Akun channel yang diteliti login close the door.

	#Logindiclosethedoor Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier”.	metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan teori analisis isi r. holsti. Sedangkan tujuan penelitian yang akan di teliti adalah untuk menganalisis pesan dakwah toleransi beragama, dan metode yang dipakai adalah analisis framing Robert n. entman dengan pendekatan konstruktivisme.	
--	--	--	--

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah dan aspek moral dengan menggunakan elemen-elemen Robert N. Entman. penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan terhadap penelitian lainnya, hanya saja objek yang menjadi sasarannya yang sama. Di tinjau dari segi analisis dan konteks sejauh bacaan dari peneliti dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan analisis framing untuk membingkai isu-isu atau aspek-aspek pesan dakwah toleransi beragama dalam acara podcast login close the door youtube milik Daddy Courbuzier.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA yang membahas tentang teori yang berkaitan dengan analisis framing, pesan dakwah, toleransi beragama.

BAB III METODE PENELITIAN yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, proses pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN yang membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara.

BAB V PENUTUP yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

